

*After turned down the program from Asian's Women Fund, South Korean government and activist urged Japan to settle this issue again. But Japan didn't give a positive respon because they think that this issue already settled with Asian's Women Fund. Even then at 2007 Prime Minister Shinzo Abe said that there is no evidence about the coercion done by Japanese authorities. At 2014 a panel investigation under Prime Minister Shinzo Abe said that the Kono Statement was drafted not by rigorous fact finding, but a product of diplomatic negotiations with South Korea. But, Minister of Foreign Affairs from both country said after a meeting in Seoul at November 2015 that they agreed to resolve this issue through 'Finally and Irreversibly' Agreement. This thesis discusses the factors that led to Japanese government resolutions about jugun ianfu issue with South Korean government.*

*Key words: jugun ianfu, Japan, South Korea, China's military, North Korea's nuclear and missile, Finally and Irreversibly Agreement.*

Setelah menolak program dari *Asian's Women Fund* (AWF) yang dibentuk oleh Pemerintah Jepang, aktivis dan Pemerintah Korea Selatan kembali mendesak Jepang untuk menyelesaikan isu tersebut. Akan tetapi Pemerintah Jepang tidak memberikan respon yang positif karena beranggapan bahwa isu tersebut telah diselesaikan melalui AWF. Bahkan pada tahun 2007 Perdana Menteri Shinzo Abe mengatakan bahwa tidak ada bukti penggunaan kekerasan oleh otoritas Jepang. Pada tahun 2014 tim investigasi di bawah Shinzo Abe juga mengatakan bahwa Pernyataan Kono tidaklah berdasarkan fakta yang tepat namun merupakan hasil negosiasi dengan Korea Selatan. Namun pada November 2015 Menteri Luar Negeri Jepang dan Korea Selatan bertemu dan sepakat untuk menyelesaikan isu tersebut dengan menyusun '*Finally and Irreversibly*' Agreement. Skripsi ini membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan sikap Pemerintah Jepang hingga akhirnya mau menyelesaikan kembali isu *jugun ianfu* dengan Korea Selatan.

*Kata kunci: jugun ianfu, Jepang, Korea Selatan, militer China, nuklir dan misil Korea Utara, Finally and Irreversibly Agreement.*